

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN
KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI
NURTI LA PALEMBANG TAHUN 2017**

Wita Solama

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Palembang, Prodi DIII Kebidanan
witasolama@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Antenatal care* merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal. Data yang diperoleh dari Bidan Praktik Mandiri Nurti la Palembang, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada tahun 2017 dari bulan januari sampai dengan oktober sebanyak 218 orang. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, paritas dan usia ibu dengan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri Nurti la Palembang tahun 2017. **Metode penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik *random sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 218 responden dan sampel sebanyak 68 responden. **Hasil penelitian:** Pada variabel pendidikan, berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan hasil p value $0,022 < \alpha 0,05$, pada variabel paritas didapatkan hasil p value $0,003 < \alpha 0,05$, pada variabel usia ibu didapatkan hasil p value $0,029 < \alpha 0,05$. Berarti ada hubungan antara pendidikan, paritas dan usia ibu dengan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri Nurti la Palembang tahun 2017. **Disarankan:** Agar bidan lebih banyak memberikan penyuluhan atau konseling secara terbuka kepada ibu hamil agar menghindari kehamilan dengan resiko tinggi seperti usia ibu yang tua > 35 Tahun atau terlalu muda < 20 Tahun, paritas yang sudah lebih dari 3, Jarak kehamilan terlalu dekat ≤ 1 Tahun, Tinggi Badan Ibu < 145 cm dan memiliki riwayat persalinan di tolong oleh alat bantu seperti Ekstra Vacuum atau Cunam dan Operasi *Section Caeser* Pada Persalinan.

Kata Kunci : Pemeriksaan Kehamilan, Pendidikan, Paritas dan Usia Ibu

ABSTRACT

Background: *Antenatal care* is an important way to monitor and support the health of normal pregnant women and detect mothers with normal pregnancies. Data obtained from Midwives Practice Mandiri Nurti la Palembang, pregnant women who perform pregnancy checks in 2017 from January to October as many as 218 people. **Aims:** to determine the relationship between education, parity and maternal age with pregnancy examination in pregnant women at Midwife Practice Mandiri Nurti la Palembang in 2017. **Method:** This research is an analytical survey research with *Cross Sectional* approach. Sampling was done by random sampling technique with population as many as 218 respondents and samples were 68 respondents. **Results:** On the educational variables, based on statistical test results with *Chi Square* on the level of significance $\alpha = 0.05$ obtained p value $0.022 < \alpha 0.05$, the parity variable obtained results p value $0.003 < \alpha 0.05$, the maternal age variable obtained results p value $0,029 < \alpha 0,05$. Means there is a relationship between education, parity and maternal age with pregnancy examination in pregnant women at Midwife Independent Practice Nurti la Palembang 2017. **It is suggested:** that midwives give more counseling or counseling openly to pregnant women to avoid high-risk pregnancies such as the age of the mother who is > 35 years or too young < 20 years, parity that is more than 3, the distance of pregnancy is too close

<1 year , Maternal height <145 cm and have a history of childbirth is helped by assistive devices such as extra vaccum or cunam and caesarean section surgery at delivery.

Key words : Pregnancy examination, Education, Parity and Mother's age.

PENDAHULUAN

Ibu hamil penting untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, karena tujuan dari pemeriksaan kehamilan itu sendiri untuk memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu juga bayi. Mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan, mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat, ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin, mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif dan mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara normal (Walyani, 2015).

Menurut *World Heart Organization* (WHO), kematian ibu hamil masih merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sangat penting. Lebih dari 135 juta wanita melahirkan setiap tahun, namun sebagian besar ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Meskipun demikian, sebagian

ibu hamil memeriksakan diri setidaknya satu kali selama proses kehamilan, namun hanya setengah dari ibu hamil yang memeriksakan diri minimal empat kali selama proses kehamilan. Setiap kehamilan dapat menimbulkan resiko kematian ibu. Pemantauan dan perawatan kesehatan yang memadai selama kehamilan sampai masa nifas sangat penting untuk kelangsungan hidup ibu dan bayinya. Dalam upaya tersebut diperlukan suatu standar untuk memberikan pelayanan yang optimal yang disepakati oleh semua pihak (Winkjosastro, 2014).

Penelitian dari Aja Putri dengan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Alue Bilie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Alue Bilie. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini di laksanakan sejak tanggal 10 sampai dengan 25 Februari tahun 2016. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan rumus *chi-square*. Hasil penelitian

menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan ANC dengan p value (0,043), Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kunjungan ANC dengan p value (0,035). Ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan ANC dengan p value (0,022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Depkes RI, Tahun 2014 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 95,25% dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 86,85%. Tahun 2015 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 94,99% dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 86,70%. Tahun 2016 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 95,75% dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 87,48% (Depkes RI, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2014 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 93,21%. Tahun 2015 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 87,59%, tahun 2016 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 93,45% (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinkes Kota Palembang, Tahun 2014 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 99,15% dan ibu

hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 96,63% Tahun 2015 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 99,84% dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 96,64%. Tahun 2016 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebanyak 99,93% dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 97,41% (Dinkes Kota Palembang, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidan Praktik Mandiri Nurtilla Palembang, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada tahun 2014 sebanyak 258 orang, pada tahun 2015 sebanyak 267 orang, pada tahun 2016 sebanyak 254 orang dan pada tahun 2017 dari bulan januari sampai dengan oktober sebanyak 218 orang (Rekam Medik BPM Nurtilla Palembang, 2017).

Berdasarkan uraian diatas peneliti telah mengambil judul tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu Hamil di Bidan Praktik Mandiri Nurtilla Palembang Tahun 2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *survey analitik*, desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan desain *cross sectional*. populasi sebanyak 218 responden dan Sampel dalam penelitian ini adalah

sebagian ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Bidan Praktik Mandiri Nurtila Palembang pada bulan Januari-Oktober Tahun 2017 yang berjumlah 68 responden, teknik pengambilan sample menggunakan *systematic random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 November Tahun 2017 di wilayah Bidan Praktik Mandiri Nurtila Palembang. Pengolahan Praktik Mandiri Nurtila Palembang.

Teknik pengumpulan data dengan data sekunder, yaitu didapat dari

dokumentasi Bidan data yang digunakan dengan data primer melalui langkah-langkah, yaitu pengeditan data, pengolahan, tabulasi, entri data, pembersihan data. Serta Analisis data dengan teknik analisis univariat dan bivariat, dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Univariat

Berdasarkan Hasil Analisis Univariat dapat di lihat dari tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Variabel Menurut Pendidikan, Paritas, Usia Ibu dan Pemeriksaan Kehamilan di Bidan Praktik Mandiri Nurtila Palembang

No	Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Pendidikan		
	- Tinggi	53	77,9
	- Rendah	15	22,1
	Jumlah	68	100
2.	Paritas		
	- Tinggi	53	77,9
	- Rendah	15	22,1
	Jumlah	68	100
3.	Usia Ibu		
	- Resiko Tinggi	50	73,5
	- Resiko Rendah	18	26,5
	Jumlah	68	100
4.	Pemeriksaan Kehamilan		
	- Rutin	49	72,1
	- Tidak Rutin	19	27,9
	Jumlah	68	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 68 responden, variabel pendidikan ibu hamil menunjukkan responden yang yang pendidikannya tinggi sebanyak 53 responden (77,9%) lebih besar dibandingkan ibu hamil yang

pendidikannya rendah sebanyak 15 responden (22,1%), distribusi frekuensi variabel paritas ibu hamil menunjukkan bahwa dari 68 responden responden yang paritasnya tinggi sebanyak 53 responden (77,9%) lebih besar dibandingkan ibu hamil

yang paritasnya rendah sebanyak 15 responden (22,1%), distribusi frekuensi variabel usia ibu hamil menunjukkan bahwa usianya resiko tinggi sebanyak 50 responden (73,5%) lebih besar dibandingkan ibu hamil yang usianya resiko rendah sebanyak 18 responden (26,5%), dan distribusi frekuensi variabel pemeriksaan kehamilan pada ibu menyatakan bahwa hamil ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 49 responden (72,1%) lebih besar

dibandingkan ibu hamil yang tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 19 responden (27,9%).

Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen (pendidikan, paritas dan usia) dengan variabel dependen (pemeriksaan kehamilan). Dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Hubungan antara Variabel Independen Dengan Dependen

Variabel	Pemeriksaan Kehamilan		Total	<i>P value</i>
	Rutin	Tidak Rutin		
1) Pendidikan				
Tinggi	42 79,2%	11 20,8%	53 100%	0,022
Rendah	7 46,7%	8 53,3%	15 100%	
2) Paritas				
Tinggi	43 81,1%	10 18,9%	53 100%	0,003
Rendah	6 40,0%	9 60,0	15 100%	
3) Usia Ibu				
Resiko Tinggi	40 80,0%	10 20,0%	50 100%	0,029
Resiko Rendah	9 13,0%	9 50,0%	18 100%	

Hubungan Antara Pendidikan dengan Pemeriksaan Kehamilan

Berdasarkan hasil univariat didapatkan hasil bahwa dari 68 responden, ibu hamil yang pendidikannya tinggi sebanyak 53 responden (77,9%).

Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa dari 53 responden ibu hamil yang pendidikannya tinggi dan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 42 responden (79,2%) lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang

pendidikannya tinggi dan tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 11 responden (20,8%). Dan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan *pvalue* = 0.022. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri Nurtila Palembang Tahun 2017.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi (Notoatmodjo, 2012).

Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk makin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Papatung dkk (2014), tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Tanoyan Kabupaten Bolaang Mongondow. Hasil

penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan pemeriksaan kehamilan dengan nilai *p.value* = 0,000 < dari nilai α = 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian, teori terkait dan penelitian terkait, maka peneliti berpendapat bahwa responden yang pendidikannya tergolong tinggi akan lebih banyak melakukan pemeriksaan kehamilan hal ini dikarenakan pendidikan akan menambah informasi mengenai pentingnya ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan.

Hubungan Antara Paritas dengan Pemeriksaan Kehamilan

Berdasarkan hasil univariat didapatkan hasil bahwa dari 68 responden, ibu hamil yang paritasnya tinggi sebanyak 53 responden (77,9%) lebih besar dibandingkan ibu hamil yang paritasnya rendah sebanyak 15 responden (22,1%).

Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa dari 53 responden ibu hamil yang paritasnya tinggi dan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 43 responden (81,1%) lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang paritasnya tinggi dan tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 10 responden (18,9%). Dan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan *pvalue* = 0.003. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan pemeriksaan

kehamilan pada ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri Nurtilla Palembang Tahun 2017.

Paritas (Para) adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir hidup maupun lahir mati. Paritas merupakan banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita (Prawirohardjo, 2014).

Ibu-ibu yang mempunyai anak < 3 (paritas rendah) dapat dikategorikan pemeriksaan kehamilan dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan ibu paritas rendah lebih mempunyai keinginan yang besar untuk memeriksakan kehamilannya, karena bagi ibu paritas rendah kehamilannya ini merupakan sesuatu yang sangat diharapkannya. Sehingga mereka sangat menjaga kehamilannya tersebut dengan cara melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin demi menjaga kesehatan janinnya (Walyani, 2015).

Hasil peneitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2015), tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan, Umur dan Paritas Ibu Hamil dengan Kesadaran Melakukan K4 di Puskesmas Bandarharjo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kesadaran melakukan K4 di Puskesmas Bandarharjo Semarang dengan nilai $p.value = 0,01 <$ dari nilai $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian, teori terkait dan penelitian terkait, maka peneliti

berpendapat bahwa responden yang memiliki paritas tinggi akan mempengaruhi ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dengan rutin hal ini dikarenakan ibu yang paritas tinggi memiliki resiko terhadap kehamilan dan persalinannya sehingga ibu memilih untuk secara rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya agar bisa terhindar dari komplikasi-komplikasi kehamilan dan persalinan.

Hubungan Antara Usia Ibu dengan Pemeriksaan Kehamilan

Berdasarkan hasil univariat didapatkan hasil bahwa dari 68 responden, ibu hamil yang usianya resiko tinggi sebanyak 50 responden (73,5%) lebih besar dibandingkan ibu hamil yang usianya resiko rendah sebanyak 18 responden (26,5%).

Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan bahwa dari 53 responden ibu hamil yang usia ibu resiko tinggi dan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 40 responden (80,0%) lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang usia ibu resiko tinggi dan tidak rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 10 responden (20,0%). Dan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan $pvalue = 0.029$. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri Nurtilla Palembang Tahun 2017.

Usia adalah lama waktu hidup atau sejak dilahirkan. Umur sangat menentukan suatu kesehatan ibu, ibu dikatakan beresiko tinggi apabila ibu hamil berusia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun. Usia berguna untuk mengantisipasi diagnosa masalah kesehatan dan tindakan yang dilakukan (Walyani, 2015).

Ibu dengan resiko rendah yaitu kehamilan dan kelahiran terbaik, artinya resiko paling rendah untuk ibu dan anak antara 20-35 tahun (Saiffudin, 2009).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2014), tentang Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kepatuhan ANC dengan nilai $p. value = 0,000 < \text{dari nilai } \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian, teori terkait dan penelitian terkait, maka peneliti berpendapat bahwa responden yang usia kehamilan resiko tinggi berpengaruh terhadap pemeriksaan kehamila dikarenakan usia ibu yang ketika hamil akan menimbulkan komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemeriksaan

kehamilan pada ibu hamil dimana $p. value = (0,022) < \alpha (0,05)$.

2. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan dengan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil dimana $p. value = (0,003) < \alpha (0,05)$.

3. Ada hubungan antara usia ibu dengan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil dimana $p. value = (0,029) > \alpha (0,05)$.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan kehamilan masih cukup tinggi, sehingga : Diharapkan agar bidan di Bidan Praktik Mandiri Nurtilla Palembang lebih banyak memberikan penyuluhan atau konseling secara terbuka kepada ibu hamil agar menghindari kehamilan dengan resiko tinggi seperti usia ibu yang tua, paritas yang sudah lebih dari 3 dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aja Putri, 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Alue Bilie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 201*. Journal Universitas Makasar.
- Depkes, RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2016.pdf>, diakses tanggal 25 Oktober 2017.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2016*. <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-122-166.pdf>, Diakses tanggal 25 Oktober 2017.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2016*. dinkes.sumselprov.go.id/downlot.php?file=PROFILDINASKESEHATAN2015.pdf. Diakses tanggal 25 Oktober 2017.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Renika Cipta.
- Paputungan, dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Tanoyan Kabupaten Bolaang Mongondow*. <http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jib/article/view/390/413>, diakses tanggal 7 Nopember 2017.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Rekam Medik Bidan Praktik Mandiri Nurtila Palembang. 2017.
- Saiffudin, Abdul Bari. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wahyu. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Umur dan Paritas Ibu Hamil dengan Kesadaran Melakukan K4 di Puskesmas Bandarharjo Semarang*. ejurnal.akbidpantiwilasa.ac.id/index.php/kebidanan/article/download/36/35, diakses tanggal 25 Oktober 2017.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan kebidanan Pada kehamilan*. Pustaka Barupress. Yogyakarta.
- Wiknjosastro. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.